

ANALISIS PNERAPAN FUNGSI *CONTROLLING* MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DALAM MEWUJUDKAN VISI DAN MISI PERPUSTAKAAN SMK NEGERI 2 PONTIANAK

Ilmuminata Pipin

Universitas Tanjungpura
Email: ilmuminatapipin29@gmail.com

Sahidi

Universitas Tanjungpura
Email: sahidip@fkip.untan.ac.id

Sisilya Saman Madeten

Universitas Tanjungpura
Email: sisilya60@gmail.com

Received: 5 Februari 2025

Revised: 18 April 2025

Accepted: 20 Mei 2025

DOI: 10.24036/ib.v6i2.547

Abstract

Every library must have a vision and mission that adapts to its parent institution. Efforts to achieve the vision and mission must of course implement management functions, one of the management functions that must be implemented is the controlling function. This research aims to describe the application of the controlling function in realizing the vision and mission and determine the obstacles in realizing the library's vision and mission. This research used descriptive qualitative methods with indirect observation techniques and in-depth interviews with 5 informants. Data analysis techniques use data reduction, verification and conclusions, while testing data validity by extending observations, increasing persistence, triangulation, negative case analysis. The results of this research show that the library of SMK Negeri 2 Pontianak has implemented a controlling function. The implementation of several controlling functions has gone well. However, the application of the controlling function to comparative analysis and feedback evaluation indicators has not been optimal. Obstacles in realizing the library's vision and mission are also caused by problems with library facilities, inadequate physical space and minimal lighting.

Keywords : *library management, controlling function.*

Abstrak

Setiap perpustakaan pasti memiliki visi dan misi yang menyesuaikan dengan lembaga induknya. Upaya mencapai visi misi tentu harus menerapkan fungsi manajemen, salah satu fungsi manajemen yang harus diterapkan adalah fungsi *controlling*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan fungsi *controlling* dalam mewujudkan visi dan misi serta mengetahui kendala dalam mewujudkan visi misi perpustakaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik observasi tidak langsung dan wawancara mendalam kepada 5 informan. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, verifikasi, dan kesimpulan, sedangkan uji keabsahan data dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perpustakaan SMK Negeri 2 Pontianak telah menerapkan fungsi fungsi *controlling*. Penerapan beberapa fungsi *controlling* sudah berjalan dengan baik. Namun penerapan fungsi fungsi *controlling* terhadap indicator analisis perbandingan dan evaluasi umpan balik belum maksimal. Kendala dalam mewujudkan

visi misi perpustakaan disebabkan juga oleh masalah pada fasilitas perpustakaan, ruang fisik yang kurang memadai dan pencahayaan yang minim.

Kata Kunci : manajemen perpustakaan, fungsi controlling.

PENDAHULUAN

Organisasi adalah gabungan orang-orang atau orang yang dibentuk untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Organisasi dapat terdiri dari dua orang atau lebih. Setiap organisasi mempunyai visi dan misi yang dibentuk oleh organisasi tersebut. Visi adalah tujuan utama suatu lembaga, organisasi, atau individu, sedangkan misi adalah beberapa cara yang digunakan untuk mencapai visi yang diinginkan atau ditentukan (Effendhie, 2011). Organisasi yang mempunyai visi dan misi juga harus mempunyai manajemen yang baik.

Manajemen merupakan suatu proses perencanaan operasional perpustakaan sekolah yang melibatkan banyak orang untuk membantu proses tersebut mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Manajemen mempunyai fungsi yang baik yang membantu dalam mencapai visi dan misi organisasi. Fungsi manajemen merupakan unsur dasar yang selalu ada

dan melekat dalam proses manajemen, memberikan acuan bagi manajer dalam melaksanakan kegiatan. Fungsi-fungsi manajemen dikelompokkan menjadi *planing*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* (Monaliza et al., 2017).

Fungsi manajemen mempunyai penjelasan sebagai berikut bahwa fungsi perencanaan adalah proses penetapan tujuan dalam batas waktu dan tahapan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan merupakan titik awal kegiatan perpustakaan dan harus mempunyai struktur yang baik. Perencanaan juga berpengaruh dan memberikan kerangka dasar bagi tujuan misi perpustakaan. Fungsi pengorganisasian atau pengelompokan mengacu pada penggunaan beberapa orang sebagai agen rencana untuk mencapai suatu tujuan. Fungsi kepemimpinan atau bimbingan adalah mengeluarkan perintah atau aturan kepada orang yang digerakkan untuk mencapai tujuan. Fungsi *controlling* atau pengendalian adalah proses

pengamatan dan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan untuk menjamin seluruh pekerjaan terlaksana dan dilaksanakan dengan lancar sehingga dapat berjalan sesuai rencana yang telah ditentukan pada awal atau pada saat proses *planing* berlangsung.

Fungsi *controlling* mempunyai peran pengawasan dan mencakup apakah hasil yang dicapai dalam penelitian sudah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Mengawasi apakah hasil kerja bawahan sesuai dengan kebijakan pemimpin. Konsep *controlling* yang dikemukakan oleh Mockler adalah adanya standar, norma yang harus diikuti, standar, perbandingan dan koreksi untuk meningkatkan pengawasan.

Tujuan penerapan manajemen pada perpustakaan adalah untuk membantu memantau proses kinerja perpustakaan. Pengelolaan perpustakaan juga merupakan tempat terwujudnya visi dan misi perpustakaan. Visi dan misi perpustakaan direncanakan dan dilaksanakan oleh pengelola perpustakaan, sehingga perlu adanya

pengawasan atau *controlling* terhadap pengelolanya. Melalui visi dan misi tersebut akan menjadi landasan *controlling* pengelolaan perpustakaan untuk mencapai tujuan perpustakaan atau visi misi perpustakaan (Putri & Maralis, 2019).

Setiap pengelola perpustakaan pasti mempunyai visi dan misi tersendiri yang sesuai dengan lokasi dan kebutuhan perpustakaan. Artinya perpustakaan harus menjalankan fungsi administratif yang memungkinkan perpustakaan mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Penelitian tentang fungsi manajemen juga telah dikaji sebelumnya (Hikmawati & Munastiwi, 2019), dan implementasi rencana yang dikembangkan dengan cara ini berupaya dilaksanakan sesuai dengan kaidah dan asas pengelolaan perpustakaan.

Controlling dapat berguna dalam memantau proses kinerja perpustakaan sekolah. visi dan misi perpustakaan sekolah yang sudah di rencanakan pastinya akan dijalankan pustakawan sehingga perlu dilakukan pengawasan atau *controlling*. *Controlling* dapat

berguna dalam memantau proses kinerja perpustakaan sekolah. Visi dan misi perpustakaan sekolah yang sudah di rencanakan pastinya akan dijalankan oleh para petugas perpustakaan sehingga petugas perlu dilakukan pengawasan atau *controlling*. Visi dan misi pada perpustakaan SMK Negeri 2 Pontianak sebagai berikut: Visi “Menjadikan perpustakaan sekolah yang ideal dan humanis”.

Misi “1. Menyelenggarakan layanan perpustakaan yang lengkap dalam koleksi, menyediakan dalam layanan dan mudah dalam akses. 2. Melayani pemustaka baik internal maupun eksternal sekolah dengan memperhatikan kearifan lokal.” melalui visi misi inilah nantinya akan menjadi dasar terjadinya *controlling* pada manajemen perpustakaan dalam mewujudkan suatu tujuan perpustakaan sekolah atau visi dan misi perpustakaan sekolah.

Fungsi *controlling* juga dibutuhkan pada perpustakaan sekolah terutama di SMK Negeri 2 Pontianak. fungsi manajemen *controlling* pada SMK Negeri 2 Pontianak masih dalam proses

penerapan manajemen fungsi *controlling* dalam meningkatkan visi dan misi yang baik pada perpustakaan dibuktikan masih banyak data-data lain yang mengindikasikan bahwa fungsi *controlling* memiliki peran penting dalam mengendalikan akses ke berbagai sumber daya pendidikan, seperti buku, jurnal, majalah, dan bahan-bahan referensi lainnya. Fungsi *controlling* perpustakaan sekolah harus berfokus pada poin visi misi perpustakaan yang berkualitas untuk mendukung pembelajaran siswa di berbagai bidang, hal inilah yang perlu dilakukan penelitian yang mendalam. Hal ini tentu membutuhkan suatu penelitian manajemen *Controlling* yang memadai sehingga dapat membantu Perpustakaan SMK Negeri 2 Pontianak mencapai visi dan misi perpustakaan sekolah. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan agar memberikan gambaran upaya perpustakaan SMK Negeri 2 Pontianak dalam penerapan fungsi *controlling* manajemen perpustakaan guna mewujudkan visi dan misi yang sudah ditetapkan oleh sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan peran fungsi *controlling* manajemen perpustakaan di SMK Negeri 2 Pontianak. Peneliti juga melakukan pengkajian dan mengamati berbagai hal yang berkaitan dengan peran fungsi *controlling* manajemen perpustakaan SMK Negeri 2 Pontianak.

Objek pada penelitian ini adalah peran fungsi *controlling* pada SMK Negeri 2 Pontianak dengan subjek penelitian atau informan yang menjadi acuan peneliti adalah kepala perpustakaan, pustakawan dan siswa SMK Negeri 2 Pontianak. Pemilihan informan pada penelitian ini didasarkan informasi yang sesuai dengan kriteria penelitian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi untuk melihat aktivitas pustakawan dan proses kerja pada perpustakaan. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara yang

dilaksanakan menggunakan pertanyaan tertulis yang telah disusun sebelumnya. Wawancara diberikan berupa pertanyaan yang berkaitan dengan fungsi *controlling* dan visi misi di perpustakaan SMK Negeri 2 Pontianak. Selain itu, peneliti melakukan kegiatan dokumentasi untuk menambah informasi dan kelengkapan pada penelitian ini, mengetahui hal-hal yang belum diketahui atau ditemui sebelumnya.

Adapun teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan melalui triangulasi sumber data, yaitu melakukan peneliti konfirmasi data yang sudah didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen pendukung yang berkaitan dengan fungsi *controlling* dan visi misi di perpustakaan SMK Negeri 2 Pontianak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran fungsi *controlling* dalam mewujudkan visi misi perpustakaan SMK Negeri 2 Pontianak

Saat ini perpustakaan sudah memiliki beberapa peranan tersendiri salah satunya peran fungsi *controlling*, dengan adanya fungsi *controlling* ini dapat membantu organisasi memastikan bahwa perencanaan perpustakaan digunakan secara efisien dan efektif, sehingga tujuan dapat tercapai dengan cara yang paling optimal. Fungsi *controlling* adalah salah satu proses dimana fungsi ini menentukan dan memastikan bahwa organisasi tetap berada dalam jalur yang benar menuju pencapaian tujuan (Restu Rahayu et al, 2021). Organisasi dan manajemen harus memahami bagaimana mereka dapat bersinergi dengan lebih baik pada saat mengoperasikan proses untuk mencapai tujuan visi dan misi (Putri & Maralis, 2019). Pembentukan visi misi ini sudah menjadi tahap awal dari beroperasinya fungsi *controlling*.

1. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja sebagai alat penting untuk memastikan bahwa

aktivitas organisasi berjalan sesuai dengan rencana dan prinsip-prinsip manajemen yang telah ditetapkan (Domitrovich et al., 2017). Pengukuran kinerja dalam perpustakaan sekolah sangat penting untuk memastikan bahwa sumber daya dan layanan perpustakaan memberikan manfaat maksimal bagi pustakawan, siswa, staf sekolah dan membantu untuk pencapaian visi misi. Pengukuran kinerja dilakukan melalui beberapa aktivitas yaitu mendata pinjaman buku, mengukur banyak buku yang dipinjam oleh siswa, dengan demikian pengukuran kinerja dalam mendata jumlah peminjaman buku menjadi alat yang sangat penting dalam menjaga dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas perpustakaan di SMK Negeri 2 Pontianak.

SMK Negeri 2 Pontianak menyediakan ketersediaan bahan bacaan dengan mengukur kondisi fisik koleksi secara berkala, perpustakaan dapat mengidentifikasi buku-buku yang memerlukan perbaikan atau penggantian. Perpustakaan SMK Negeri 2 Pontianak harus memastikan bahwa

pengguna dapat dengan mudah menemukan dan mengakses buku-buku yang dibutuhkan. Menghitung berapa banyak siswa sekolah yang mengunjungi perpustakaan secara reguler dapat membantu menilai tingkat minat dan partisipasi dalam program perpustakaan. Data ini membantu perpustakaan untuk memahami sejauh mana pemanfaatan perpustakaan oleh siswa sekolah.

Perpustakaan SMK Negeri 2 Pontianak melakukan beberapa aktivitas pengukuran kinerja yang dapat menjadi ukuran dasar kinerja perpustakaan. Pengukuran kinerja perpustakaan, perpustakaan melakukan pendataan pinjaman buku, mendata ketersediaan bahan baca, mendata jumlah siswa yang berkunjung di perpustakaan, dan mengikuti pelatihan kepastakawanan dan sebagainya.

2. Penetapan Standar

Penetapan standar perpustakaan sekolah penting untuk memastikan berkualitas tinggi kepada siswa dan staf sekolah (Sastradiharja, 2019). Perpustakaan SMK Negeri 2 Pontianak memiliki standar operasional

perpustakaan. Layanan perpustakaan tersedia setiap hari sekolah, dari Senin hingga Jumat, mulai pukul 08.00 pagi hingga 14.45 sore. Hal tersebut memungkinkan siswa untuk memanfaatkan perpustakaan baik sebelum dan setelah jam pelajaran.

Tidak hanya terdapat satu standar saja namun perpustakaan SMK Negeri 2 Pontianak juga memiliki standar kebijakan peminjaman, dimana setiap siswa diberikan kartu anggota perpustakaan yang berfungsi sebagai identifikasi peminjam. Kartu ini harus selalu dibawa saat akan melakukan peminjaman buku. Batas waktu peminjaman buku diatur sekitar 2 minggu dengan kemungkinan perpanjangan. Standar ini bertujuan untuk memastikan bahwa perpustakaan dapat memberikan akses yang efisien dan efektif kepada pengguna perpustakaan, serta menjaga koleksi dengan baik (Sukaningtyas, 2017).

Dengan itu standar yang tersedia di perpustakaan SMK Negeri 2 Pontianak dapat digunakan untuk mengukur kualitas dan integritas pustakawan dalam mengelola

perpustakaan serta memberikan pelayanan kepada pengguna. Dengan ini penetapan standar yang ada pada perpustakaan SMK Negeri 2 Pontianak sudah berjalan baik dan sudah sesuai dengan isi visi misi perpustakaan SMK Negeri 2 Pontianak.

3. Analisis Perbandingan

Analisis perbandingan tentang bagaimana staf perpustakaan melaksanakan tugas-tugas mereka dapat membantu dalam mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan (Siregar et al., 2022). Dengan analisis perbandingan kepala perpustakaan bisa mengembangkan evaluasi pada kinerja pustakawan agar bisa mencapai tujuan yang sesuai dengan pengukuran kinerja awal. Perpustakaan melakukan kontrol terhadap pengelolaan koleksi buku. Dalam hal ini, fungsi *controlling* melibatkan pemantauan dan pembaruan koleksi buku secara berkala, mengidentifikasi buku-buku yang perlu diperbarui atau digantikan, serta mengelola proses pengadaan buku baru. Analisis ini dapat relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa dan staf

sekolah. Namun dengan kurangnya tenaga pustakawan dapat menghambat proses jalannya fungsi *controlling* untuk mencapai visi misi yang diinginkan.

Kepala perpustakaan menyatakan bahwa analisis perbandingan yang sudah dilaksanakan masih memiliki hambatan untuk mencapai visi misi perpustakaan di SMK Negeri 2 Pontianak dimana dengan ada banyak buku yang masuk ke perpustakaan SMK Negeri 2 Pontianak menyebabkan pustakawan merasa kerepotan dalam melakukan pengolahan.

4. Evaluasi dan Umpan Balik

Evaluasi yang tepat membantu organisasi untuk mengukur pencapaian tujuan, mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan, dan memastikan pengalokasian sumber daya yang bijaksana (Alim Irhamna, 2018). Adapun umpan balik yang diberikan oleh siswa kepada perpustakaan, pustakawan memberikan respon yang baik sehingga beberapa ada yang sudah di perbaiki dan dibenah kembali. Namun kesulitan yang dalam megolah buku bantuan yang terus meningkat membuat pustakawan merasa

kewalahan untuk menyelesaikan atau mengerjakan evaluasi yang sudah dilakukan maupun umpan balik yang diberikan oleh beberapa siswa. Kepala perpustakaan SMK Negeri 2 Pontianak menyatakan bahwa dalam mengevaluasi kinerja perpustakaan masih kurang untuk melakukan survei rutin kepada pengguna untuk mendapatkan umpan balik tentang kepuasan mereka terhadap koleksi, layanan, dan fasilitas yang disediakan. Namun walaupun perpustakaan ataupun staf perpustakaan masih belum rutin dalam melaksanakan evaluasi dan umpan balik perpustakaan SMK Negeri 2 Pontianak mendapatkan evaluasi langsung dari pengunjung perpustakaan untuk memberitahukan kebutuhan yang pengunjung butuhkan. Dengan melibatkan pengguna dalam proses evaluasi, perpustakaan dapat lebih baik lagi dalam merespons kebutuhan mereka dan memastikan pengalaman perpustakaan yang lebih memuaskan.

5. Pengambilan Tindakan Korektif

Pengambilan tindakan korektif dilakukan melalui pemantauan rutin terhadap berbagai indikator kinerja

perpustakaan, seperti jumlah peminjaman buku, tingkat kehadiran pengunjung, atau keluhan dari pengguna. Jika terdapat penurunan signifikan dalam salah satu dari indikator tersebut, langkah pertama adalah mengidentifikasi penyebabnya. Misalnya, jika jumlah peminjaman buku menurun secara tajam, bisa jadi karena kurangnya promosi koleksi terbaru. Dengan mengintegrasikan tindakan korektif dan pengawasan dalam fungsi pengendalian perpustakaan di SMK Negeri 2 Pontianak. Jika tindakan korektif berhasil, indikator kinerja seharusnya menunjukkan perbaikan yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Jika tidak, perlu ada penyesuaian atau perubahan dalam rencana perbaikan yang telah diimplementasikan.

Pustakawan dan kepala perpustakaan perlu terus memantau indikator kinerja yang relevan dan membandingkannya dengan hasil sebelumnya. Jika tindakan korektif berhasil, indikator kinerja seharusnya menunjukkan perbaikan yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Jika tidak, perlu ada penyesuaian atau perubahan dalam rencana perbaikan yang telah diimplementasikan.

6. Pemantauan dan Pengawasan

Pemantauan melibatkan pengawasan terhadap berbagai aspek, mulai dari pengelolaan koleksi, layanan yang disediakan hingga infrastruktur teknologi yang digunakan (Jaya, 2019). Pustakawan dapat memainkan peran aktif dalam memastikan bahwa pengawasan di perpustakaan menjadi pengalaman positif dan mendukung tujuan utama perpustakaan, yakni memberikan akses yang adil dan inklusif kepada semua pengunjung. Pustakawan dan kepala perpustakaan mendorong untuk meningkatkan pengawasan dan evaluasi secara berkala guna memastikan bahwa perpustakaan dapat terus berkembang dan memberikan layanan yang terbaik kepada komunitas sekolah.

Pengawasan yang berkelanjutan juga memastikan bahwa langkah-langkah perbaikan memberikan hasil yang diharapkan, dan bahwa perpustakaan terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang

positif. Dengan kerja sama antara pustakawan dan kepala perpustakaan yang solid dan dedikasi terhadap peningkatan berkelanjutan, perpustakaan SMK Negeri 2 Pontianak bertujuan akan terus memberikan kegiatan yang mendukung pengembangan visi misi sekolah.

Dengan adanya visi misi perpustakaan yang mengusung pada pelayanan perpustakaan terutama melayani pengunjung, menyediakan pengunjung untuk mudah akses perpustakaan serta melengkapi koleksi pada perpustakaan. Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan peneliti menemukan dua fungsi *controlling* yang masih belum sesuai dengan visi misi perpustakaan SMK Negeri 2 Pontianak. Dua visi misi yang di maksud adalah analisis perbandingan serta evaluasi dan umpan balik dari dua fungsi inilah yang masih kurang dalam pelaksanaan fungsi *controlling* terutama melayani pengunjung, menyediakan pengunjung untuk mudah akses perpustakaan serta melengkapi koleksi pada perpustakaan.

Kendala dalam mewujudkan visi misi perpustakaan SMK Negeri 2 Pontianak

Saat menjalankan fungsi *controlling* pustakawan memiliki beberapa kendala dalam mewujudkan visi misi perpustakaan SMK Negeri 2 Pontianak. Kendala adalah salahsatu faktor ketidakcapaian keberhasilan dalam menjalankan proses fungsi manajemen. Salah satu kendala itu yang menjadi penghambat terwujudnya visi misi perpustakaan SMK Negeri 2 Pontianak. Keterbatasan ruang fisik perpustakaan untuk menampung koleksi buku, area baca dan ruang kerja perpustakaan yang menjadi kendala untuk mewujudkan visi misi perpustakaan.

Ruang fisik yang ada pada perpustakaan tidak memiliki sekat untuk ruang kerja maupun ruang baca sehingga pustakawan dan pengunjung perpustakaan tidak ada ruang yang nyaman untuk berkerja maupun untuk sekedar membaca koleksi perpustakaan. Tidak hanya ruang baca dan ruang kerja namun susunan buku buku yang kurang tidak tersusun

dengan rapi juga menjadi kendala dimana visi dan misi perpustakaan mengarah pada pelayanan yang nyaman untuk para pengunjung maupun pustakawan. Tidak hanya ruang fisik saja namun pencahayaan juga masih kurang sehingga mengakibatkan ruangan gelap dan tidak mendukung untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan terutama belajar ataupun membaca buku di ruangan perpustakaan. Dengan mengetahui kendala yang sudah ada pustakwan dan kepala perpustakaan berusaha untuk memperbaiki dan mengutamakan sarana dan prasarana terutama ruang fisik yang ada pada perpustakaan. (Boyson, 2014).

Dengan adanya visi misi perpustakaan yang mengusung pada pelayanan perpustakaan terutama melayani pengunjung dan menyediakan pengunjung untuk mudah akses perpustakaan. Sesuai dengan pernyataan yang sudah diberikan oleh narasumber bahwa perpustakaan masih memiliki keurangan pada tata ruang perpustakaan sehingga menjadikannya penghalang untuk mencapai visi misi perpustakaan terutama menyediakan

akses yang mudah bagi pengunjung perpustakaan.

PENUTUP

Simpulan

Peran fungsi *controlling* masih memiliki enam fungsi yang sudah berjalan pada perpustakaan SMK Negeri 2 Pontianak dan sudah sesuai dengan fisi misi yang ada pada perpustakaan SMK Negeri 2 Pontianak. Namun masih ada dua fungsi *controlling* yaitu fungsi analisis perbandingan serta evaluasi dan umpan yang masih belum maksimal pelaksanaannya sehingga penerapannya masih kurang dan belum efisien.

Penerapan fungsi *controlling* perpustakaan SMK Negeri 2 Pontianak berpengaruh terhadap pencapaian visi dan misi sehingga penerapannya harus maksimal. Kendala yang dihadapi perpustakaan dalam mewujudkan visi misi perpustakaan disebabkan juga oleh ruang fisik yang kurang memadai dan pencahayaan yang minim.

Saran

Saran yang dapat peneliti berikan untuk pihak terkait adalah sebaiknya fungsi *controlling*

diperatikan kembali pelaksanaannya maupun yang melaksanakannya. Meningkatkan ruang fisik yang nyaman dan fasilitas seperti pencahayaan yang baik buntut para pengunjung maupun pustakawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim Irhamna, S. (2018). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata di Dieng Kabupaten Wonosobo. *Economics Development Analysis Journal*, 6(3), 320–327. <https://doi.org/10.15294/edaj.v6i3.22277>
- Boyson, S. (2014). Cyber supply chain risk management: Revolutionizing the strategic control of critical IT systems. *Technovation*, 34(7), 342–353. <https://doi.org/10.1016/j.technovation.2014.02.001>
- Domitrovich, C. E., Durlak, J. A., Staley, K. C., & Weissberg, R. P. (2017). Social-Emotional competence: An essential factor for promoting positive adjustment and reducing

- risk in school children. *Child Development*, 88(2), 408–416.
<https://doi.org/10.1111/cdev.12739>
- Jaya, E. I. (2019). Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Memakmurkan Masjid Islamic Center Kota Agung Kabupaten Tanggamus. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Md.*<http://repository.radenintan.ac.id/8150/1/SKRIPSI.pdf>
- Monaliza, Sasongko, R. N., & Juarsa, O. (2017). MANAJEMEN PERPUSTAKAAN SEKOLAH Rambat Nur Sasongko (Prodi MAP FKIP Unib) Osa Juarsa (Prodi MAP FKIP Unib). *Jurnal Manajer Pendidikan*, 11(3), 286.
- Putri, M. K., & Maralis, R. (2019). Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia Di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (Stie-I) Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 70–85.
- <https://doi.org/10.34006/jmbi.v8i1.55>
- Restu Rahayu et al. (2021). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2541–2549.
- Sastradiharja, E. J. (2019). Manajemen Sekolah Berbasis Mutu. *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman*, 2(2), 267–292.
<https://doi.org/10.36671/mumtaz.v2i2.28>
- Siregar, W., Lubis, M. J., & Darwin, D. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Manajemen Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3867–3874.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2766>
- Sukaningtyas, D. (2017). Pengembangan Kapasitas Manajemen Sekolah dalam Membangun Pemahaman Visi dan Misi. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 36(2), 257–266.
<https://doi.org/10.21831/cp.v36i2.11844>